

## EDUKASI PERKERETAAPIAN PADA SISWA TK KLUMURAN 01 DAN TK SUKOREJO 02 MADIUN

Armyta Puspitasari<sup>1\*</sup>, Arinda Leliana<sup>2</sup>, David Malaiholo<sup>3</sup>, Wawan Riyanta<sup>4</sup>, Handoko<sup>5</sup>, Maychele Dira Raynasari<sup>6</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Politeknik Perkeretaapian Indonesia, Manguharjo, Kota Madiun, Indonesia

<sup>1\*</sup>[arinda@ppi.ac.id](mailto:arinda@ppi.ac.id)

<sup>2</sup>[armyta@ppi.ac.id](mailto:armyta@ppi.ac.id)

<sup>3</sup>[david@ppi.ac.id](mailto:david@ppi.ac.id)

<sup>4</sup>[wawan@ppi.ac.id](mailto:wawan@ppi.ac.id)

<sup>5</sup>[handoko@ppi.ac.id](mailto:handoko@ppi.ac.id)

<sup>6</sup>[maychele.mtp2140412@taruna.ppi.ac.id](mailto:maychele.mtp2140412@taruna.ppi.ac.id)

### Abstrak

Edukasi tentang perkeretaapian pada siswa Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu cara menstimulus dari lingkungannya. Edukasi secara langsung di lapangan dapat membantu eksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan pada siswa TK untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen. Kegiatan yang dilakukan yaitu eksplorasi langsung di lapangan yang meliputi mempraktikkan sebagai masinis di tempat simulator kereta, antri pada loket tiket masuk stasiun, menaiki kereta inspeksi secara langsung. Pengabdian masyarakat berlokasi di Kampus Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Partisipasi para siswa TK sangat antusias serta aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat ditarik kesimpulan antara lain: (1) Siswa TK dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait perkeretaapian secara langsung di lapangan; (2) Melatih kecerdasan emosional para siswa TK tentang kedisiplinan dan keselamatan perkeretaapian, serta budaya tertib pada saat antri sehingga melatih sikap mereka sejak dini; (3) Membantu eksplorasi pengalaman para siswa TK terkait perkeretaapian.

**Kata Kunci:** Edukasi, Perkeretaapian, Taman Kanak-kanak

### Pendahuluan

Perkeretaapian adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma, kriteria, persyaratan, dan prosedur untuk penyelenggara transportasi. Sedangkan kereta api adalah sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api (Jones, 2016). Kereta api merupakan salah satu moda transportasi darat yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dari berbagai usia, tidak terkecuali para anak usia dini (Anjayani, 2016). Pengenalan kereta api yang merupakan sarana perkeretaapian memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi siswa TK. Selain kereta apipengenalan kepada sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di perkeretaapian juga diberikan untuk mendukung pengetahuan siswa tentang perkeretaapian (Kurniawan, 2021). Sarana pendukung kereta api diantaranya jalan rel, perlintasan sebidang, dan stasiun. Sedangkan pengenalan sumber daya manusia perkeretaapian meliputi masinis, asisten masinis, dan polisi khusus kereta api (Leliana, 2020).

\*Correspondent Author: [arinda@ppi.ac.id](mailto:arinda@ppi.ac.id)

Adanya pengalaman belajar tentang perkeretaapian, maka dapat memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, motorik, serta aspek sosial emosional bagi siswa Taman Kanak-Kanak. Sebagai aspek Perkembangan sosial berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat atau lingkungannya, siswa juga dikenalkan dengan materi keselamatan perkeretaapian, sehingga diharapkan siswa, didampingi oleh wali murid, mampu mengurangi angka kecelakaan pada sektor perkeretaapian (Puruhita, 2021).

Kegiatan edukasi tentang kereta api ini diikuti oleh peserta dari taman kanak-kanak yaitu TK Klumuran 01 Madiun yang berjumlah 40 siswa dan TK Sukorejo 02 Madiun yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan edukasi diawali dengan berkumpul di lapangan sebelum memasuki auditorium untuk mengikuti materi. Kemudian dilaksanakan pengenalan perkeretaapian dasar yang meliputi sarana, prasarana, sumber daya manusia dan keselamatan perkeretaapian kepada siswa TK, didampingi oleh wali murid, di Auditorium PPI Madiun. Setelah kegiatan materi, siswa diperkenalkan dengan sarana dan prasana perkeretaapian secara langsung di lapangan yang meliputi simulasi sebagai masinis dan pengenalan rel serta kereta api. Dengan kegiatan penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) tersebut dapat memberikan pengalaman yang menantang berbagai aspek pendidikan bagi siswa TK Klumuran 01 dan Sukorejo 02.

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi di Kampus Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun Jalan Tirta Raya Madiun. Diikuti oleh peserta dari taman kanak-kanak yaitu TK Klumuran 01 Madiun yang berjumlah 40 siswa dan TK Sukorejo 02 Madiun yang berjumlah 20 siswa. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa, 21 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan dengan mendemonstrasikan video tentang kereta api kepada siswa TK. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pengenalan tentang dunia perkeretaapian pada siswa TK. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi kedalam tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan penyampaian materi, dan tahapan pengenalan di lapangan.

1. Tahap persiapan pengabdian masyarakat
  - a. Identifikasi kebutuhan pelaksanaan pengabdian masyarakat;
  - b. Pembentukan tim pelaksana kegiatan sesuai dengan bidang keahlian kompetensi masing-masing anggota tim;
  - c. Mempersiapkan sarana, alat, bahan dan materi yang dibutuhkan.



**Gambar 1.** Pengabdian Masyarakat bersama Siswa TK

2. Tahap penyampaian materi pengabdian masyarakat

Penyampaian materi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada lokasi yang telah dikoordinasikan sebelumnya bersama tim serta mitra yaitu di auditorim Politeknik Perkeretaapain Indonesia. Pada kegiatan penyampaian materi pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan tentang

perkeretaapain terkait sarana, prasarana, sumberdaya manusia perkeretaapian yang meliputi apa itu lokomotif, kereta, gerbong, jalan rel, stasiun, masinis, pramugari dll dengan menggunakan bantuan video animasi serta lagu untuk mempermudah pemahaman para siswa TK terkait perkeretaapian. Keselamatan di perlintasan sebidang juga sedikit diperkenalkan kepada para siswa TK, yang didampingi oleh wali murid, agar mengetahui aturan sederhana yang harus dilakukan pada perlintasan sebidang sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi

### 3. Tahap pengenalan di lapangan pengabdian masyarakat

Tahapan pengenalan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode yang meliputi praktek langsung di loket masuk di stasiun, pengenalan pekerjaan masinis di simulator kereta api, dan para siswa juga diajak naik kereta inspeksi. Pengenalan langsung di lapangan bermanfaat dalam memberikan wawasan tentang disiplin antri di loket masuk stasiun, pengenalan pekerjaan masinis dan bagaimana kereta itu berjalan. Metode pengenalan langsung di lapangan ini dilaksanakan dalam rangka mendekatkan siswa TK tentang perkeretaapian langsung di lapangan. Pengenalan langsung di lapangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para siswa TK tentang perkeretaapian secara nyata. Pengenalan di lapangan ini ada 3 tahap antara lain:

#### 1) Edukasi pembelian tiket kereta api

Kegiatan edukasi di lapangan yang pertama yaitu pembelian tiket kereta api di loket stasiun. Loket tiket yang ada di laboratorium stasiun Politeknik Perkeretaapian Indonesia ini mirip dengan yang ada di lapangan secara langsung. Para siswa TK dapat melakukan praktek tata cara membeli tiket secara langsung serta dapat mempelajari budaya disiplin untuk antri pada saat pembelian tiket.



**Gambar 3.** Pengenalan Locket Masuk ke Stasiun

2) Edukasi pengoperasian kereta api dengan menggunakan kereta inspeksi

Kegiatan ini mengedukasi para siswa TK apa saja yang ada di dalam kereta api, bagaimana masinis secara langsung mengoperasikan kereta api. Kereta api yang digunakan merupakan kereta inspeksi yang mirip dengan kabin kerja masinis yang ada di lokomotif sesungguhnya.



**Gambar 4** Pengenalan Kereta Inspeksi

3) Edukasi pengoperasian kereta api pada ruang simulator

Kegiatan pengoperasian kereta api pada ruang simulator ini siswa TK dapat secara langsung memegang dan mengoperasikan kereta api. Pengoperasian kereta api di ruang simulator ini didampingi juga oleh salah satu taruna. Pada kegiatan ini siswa TK dijelaskan secara detail mulai proses pemberangkatan kereta api hingga kedatangan kereta api. Kegiatan ini berlangsung di laboratorium ruang simulator. Terlihat para siswa TK antusias dalam mengikuti kegiatan simulasi kereta api.



**Gambar 5.** Pengenalan Pengoperasian Kereta Api di Laboratorium Simulator

Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang perkeretaapian pada siswa TK berjalan baik dan lancar. Para siswa antusias terbukti dengan banyaknya respon para siswa TK dalam mempraktekkan sebagai masinis pada saat di simulator, para siswa TK juga berlatih untuk disiplin dan budaya tertib antri pada saat di loket untuk masuk ke stasiun, selain itu juga mereka belajar tentang kereta secara langsung dengan naik kereta inspeksi.

### **Kesimpulan dan Saran**

Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang perkeretaapian pada siswa TK ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa TK dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait perkeretaapian secara langsung di lapangan;
2. Melatih kecerdasan emosional para siswa TK tentang kedisiplinan dan keselamatan perkeretaapian, serta budaya tertib pada saat antri sehingga melatih sikap mereka sejak dini;
3. Membantu eksplorasi pengalaman para siswa TK terkait perkeretaapian.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya pada mitra TK Klumuran 01 Madiun dan TK Sukorejo 02 Madiun yang telah berpartisipasi pada kegiatan edukasi tentang perkeretaapian dalam pengabdian masyarakat ini. Terima kasih disampaikan pada PPI Madiun beserta rekan-rekan yang telah membantu dalam penyediaan maupun pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## Referensi

- Anjayani, d. (2016). Pengenalan Interaksi Alat Transportasi Umum Dengan Tempat Pemberhentian Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun Menggunakan Augmented Reality. *Information Technology Journal*. Vol 2 No1 January, 42–48.
- Jones. (2016). Pembelajaran Berbasis Multimedia Pengenalan Binatang dan Alat Transportasi untuk Anak Usia Dini 2-3 Tahun. *Jurnal Teknologi, Volume 9, Nomor 1, Juni*.
- Kurniawan, d. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian Di SDN Ngujung II Magetan. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1 April*.
- Leliana, A. d. (2020). Analisis Kepuasan Penumpang Kereta Api Terhadap Angkutan Umum di Stasiun Madiun. . *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura. Vol.5 No.1*, 1-5.
- Puruhita, H. d. (2021). Pengenalan Keselamatan Perkeretaapian sejak Dini (Lokasi: SD Negeri Tebon 1 Magetan). *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1 April*.